

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dikarenakan penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Hal ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2013 : 8) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang berakar pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya dengan pendekatan statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

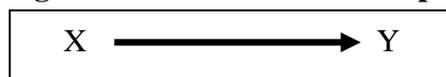
Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Quasi Experiment*, dimana tujuan utamanya adalah untuk mengungkap pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini akan menerapkan *non equivalent control group pretest-posttest design*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut yang akan diamati dari unit-unit pengamatan. Karakteristik yang dimiliki oleh unit-unit pengamatan tersebut dapat bervariasi atau memiliki ragam gejala dari satu unit pengamatan ke unit pengamatan lainnya (Supardi, 2012: 22). Sugiyono (2013: 38) juga mengartikan variabel penelitian sebagai apapun yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentangnya dapat diperoleh dan disimpulkan.

Sugiyono (2013: 39) menyebutkan bahwa dalam konteks pendekatan kuantitatif, variabel penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni: (1) Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi pemicu perubahan atau kemunculan variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe *Make a Match*. (2) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar.

Gambar 3.1
Hubungan antara Variabel X mempengaruhi Y



3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan eksperimental dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen yang mengadopsi struktur *non equivalent control group pretest-posttest design*. Struktur desain ini melibatkan pembentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2013: 79).

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen merupakan kelas yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match*, sementara kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan media poster. Kedua kelas yang telah ditetapkan akan diberikan tes awal (pretest) untuk mengidentifikasi kondisi awal mereka, sehingga perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol dapat diamati. Selanjutnya, kedua

kelas akan menjalani tes akhir (posttest), dan hasilnya akan dibandingkan. Proses ini juga mencakup perbandingan antara hasil tes awal dan tes akhir di setiap kelas.

Gambar 3.2
Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ = Pretest pada kelas eksperimen
- O₂ = Pretest pada kelas kontrol
- X = Perlakuan
- O₃ = Posttest pada kelas eksperimen
- O₄ = Posttest pada kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Supardi (2012: 25) merujuk pada sekelompok subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan permasalahan atau objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, yang terdiri dari 14 kelas.

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-1	36
2	XI-2	36
3	XI-3	36
4	XI-4	36
5	XI-5	38
6	XI-6	38
7	XI-7	37
8	XI-8	36
9	XI-9	36
10	XI-10	37
11	XI-11	38
12	XI-12	34

13	XI-13	37
14	XI-14	35
jumlah		510

3.4.2 Sampel

Sampel menurut (Supardi 2012: 26) merujuk pada bagian dari populasi yang menampilkan karakteristik atau kondisi tertentu yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non probability sampling* dengan desain *purposive sampling*. Pendekatan ini mempertimbangkan faktor-faktor khusus dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2013: 85). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI-3 sebagai kelas eksperimen, yang terdiri dari 36 orang, dan kelas XI-4 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah peserta didik yang sama, yaitu 36 orang.

Tabel 3.2
Data Kelas XI-3 SMA Negeri 10 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	16
2	Perempuan	20
jumlah		36

Tabel 3.3
Data Kelas XI-4 SMA Negeri 10 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	18
2	Perempuan	18
jumlah		36

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penerapan teknik tes dalam format pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengidentifikasi

perubahan dalam minat belajar sejarah sebelum dan setelah pelaksanaan eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Angket

Angket menurut Sugiyono (2013: 142) merupakan metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Angket bisa berisi pertanyaan yang memiliki karakteristik tertutup atau terbuka, dan bisa disampaikan langsung kepada responden atau melalui pos atau internet. Dalam konteks penelitian ini, penyusunan angket dilakukan dengan menyajikan sejumlah pernyataan yang memerlukan jawaban singkat serta pertanyaan yang menggunakan *skala likert*.

Skala likert merupakan sebuah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93). Adapun *skala likert* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
***Skala Likert* dari Angket yang akan Digunakan dalam Penelitian**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sodik, (2015: 69) berpendapat

bahwa observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Dengan demikian observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau bila perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai observer dari awal hingga akhir untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Gulo (2002: 83) merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dari pengamatan, wawancara, kuesioner, atau dokumen. Instrumen penelitian ini terdiri dari panduan tertulis yang menguraikan teknik wawancara, pengamatan, atau kumpulan pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi dari responden. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat dianggap sebagai arahan yang disesuaikan dengan metode yang diterapkan.

3.6.1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini harus sesuai dengan unsur-unsur yang berkaitan dengan variabel terikatnya yaitu minat belajar serta indikator dari minat belajar itu sendiri.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Item		Total
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Ketertarikan dalam Belajar	<i>Likert</i>	1, 3, 5, 6	2, 4	6

No	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Item		Total
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
2	Perhatian dalam Belajar	<i>Likert</i>	7, 9, 10	8, 11	5
3	Perasaan Senang	<i>Likert</i>	12, 14, 15, 17	13, 16	6
4	Keterlibatan Peserta Didik	<i>Likert</i>	18, 19, 20	21	4
Total					21

3.6.2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan yang berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut berisi mengenai catatan yang mencakup secara keseluruhan proses pembelajaran, hal apa saja yang diamati dan diperoleh sesuai dengan fakta lapangan, yang meliputi berbagai hal seperti aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Guru

Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Persiapan		
	Guru menyiapkan kelengkapan administrasi		
	Guru menyiapkan alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan saat proses pembelajaran		
	Guru melakukan seting media belajar pada lokasi yang akan digunakan saat pembelajar		
2	Kegiatan Pendahuluan		
	Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.		
	Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur selalu diberikan kesehatan.		
	Melakukan presensi kehadiran peserta didik.		
	Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
3	Kegiatan Inti		

Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Guru memberikan informasi kepada peserta didik melalui demonstrasi atau bahan bacaan.		
	Guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar dapat bekerja sama secara efisien.		
	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas.		
	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi atau topik materi pembelajaran, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya berisi kartu jawaban.		
	Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu yang berisi jawaban/soal.		
	Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.		
	Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan di beri poin.		
	Setelah selesai satu sesi maka akan dilakukan pengocokan kartu lagi agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari yang sebelumnya.		
	Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran.		
	Guru menyiapkan penghargaan kepada peserta didik.		
4	Kegiatan Penutup		
	Peserta didik diberikan pertanyaan apakah sudah memahami materi tersebut.		
	Melakukan refleksi dan kesimpulan: hal-hal yang dapat kita ambil hikmah dari materi yang diajarkan.		
	Menutup dengan doa, mengucapkan syukur dan salam penutup, sembari guru mengingatkan untuk belajar tentang materi selanjutnya dan selalu menjaga kesehatan.		

Tabel 3.7
Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik datang tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai.		
2	Peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran.		

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran.		
4	Peserta didik bekerja sama dengan peserta didik lain.		
5	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan.		
6	Peserta didik saling membantu dalam memecahkan permasalahan.		
7	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		
8	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru.		
9	Peserta didik mencari sumber referensi lain berkaitan dengan pembelajaran sejarah.		
10	Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran.		

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memproses data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan maksud menarik kesimpulan dari informasi yang terdapat di dalamnya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif atau analisis statistik, yang diperkuat oleh penerapan analisis statistik deskriptif. Analisis data terdiri dari beberapa langkah, yaitu mengumpulkan data berdasarkan variabel dari semua peserta, membagi data berdasarkan variabel dari semua peserta, menyajikan data untuk setiap variabel yang diuji, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Uji Validitas

Agung dan Zarah (2006: 97) menjelaskan bahwa uji validitas instrumen adalah evaluasi yang bertujuan untuk menilai kesesuaian, ketepatan, atau akurasi suatu pertanyaan dalam mengukur variabel yang sedang diselidiki. Suatu pertanyaan dianggap valid jika dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya

diukur. Dalam konteks penelitian ini, dilakukan dua jenis uji validitas, yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

3.7.1.1 Validitas Isi

Validitas isi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Content Validity* merujuk pada proses evaluasi terhadap kecocokan atau relevansi konten instrumen penelitian yang dilakukan oleh para ahli atau individu yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut (*expert judgment*). Pada penelitian ini uji validitas isi dilakukan pada bulan Januari 2024 oleh bapak Miftahul Habib Fachrulrozi M. Pd. dan ibu Laely Armyati, M. Pd. dengan aspek dan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Lembar Validasi Isi Angket

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas				
2	Kalimat pertanyaan yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar				
5	Pernyataan yang diajukan mampu mengukur minat belajar peserta didik				

Tabel 3.9
Lembar Validasi Isi Angket

Skor	Keterangan
1	Tidak Sesuai
2	Kurang Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

Hasil penilaian dari para ahli (*expert judgment*) kemudian dianalisis menggunakan Validitas V Aiken dengan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji *Aiken's V* adalah sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater

S = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurang skor terendah dalam kategori

n = Banyaknya rater

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Isi V Aiken

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
2	2	4	1	3	4	6	0,6667	SEDANG
3	3	4	2	3	5	6	0,8333	TINGGI
4	3	3	2	2	4	6	0,6667	SEDANG
5	3	3	2	2	4	6	0,6667	SEDANG

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1-5	15	18	10	13	23	30	0,76667	SEDANG

Dengan menggunakan V Aiken, dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas isi didasarkan pada nilai yang diperoleh. Nilai V dianggap rendah jika kurang dari 0,4; jika berada di antara 0,4 dan 0,8, dianggap sedang; dan jika lebih dari 0,8, dianggap tinggi. Berdasarkan tabel hasil uji validitas isi menunjukkan bahwa instrumen atau angket penelitian memiliki tingkat validitas isi yang sedang. Ini berarti bahwa instrumen atau angket penelitian ini layak untuk validitas konstruk jika digunakan pada kelas lain selain kelas eksperimen dan kontrol.

3.7.1.2 Validitas Konstruk

Setelah instrumen atau angket penelitian dianggap valid atau memenuhi syarat untuk uji validitas isi, langkah berikutnya adalah uji validitas konstruk yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024. Selanjutnya, instrumen angket

diujicobakan di kelas XI-2 SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Kelas ini berbeda dari kelas kontrol dan eksperimen.

Pengujian validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan *Bivariate Correlation Person*. Pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas setiap pertanyaan adalah dengan membandingkan nilai pertanyaan tersebut dengan nilai total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah:

$$Pearson r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

x = nomor item pernyataan

y = jumlah item pernyataan

$\sum x$ = jumlah item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Interpersi angka korelasi menurut (Sugiyono, 2013):

Tabel 3.11
Interpretasi Uji Validitas

0 - 0,199	:	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	:	Lemah
0,40 - 0,599	:	Sedang
0,60 - 0,799	:	Kuat
0,80 - 1,0	:	Sangat Kuat

Peneliti mengemukakan bahwa apabila Nilai Sig < 0,05 dinyatakan Valid dan jika Nilai Sig > 0,05 maka dinyatakan Tidak Valid. Peneliti melakukan pengujian validasi sebanyak 27 butir pernyataan kepada siswa kelas XI-2.

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Konstruk

No	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
1	0,624	0,374		Valid
	0,000		<0,05	
	30			
2	0,631	0,374		Valid
	0,000		<0,05	
	30			
3	0,615	0,374		Valid
	0,000		<0,05	
	30			
4	0,507	0,374		Valid
	0,004		<0,05	
	30			
5	0,587	0,374		Valid
	0,001			
	30		<0,05	
6	0,048	0,374		Tidak Valid
	0,800		>0,05	
	30			
7	0,541	0,374		Valid
	0,002		<0,05	
	30			
8	0,678	0,374		Valid
	0,000		<0,05	
	30			
9	0,589	0,374		Valid
	0,001		<0,05	
	30			
10	0,779	0,374		Valid
	0,000		<0,05	
	30			
11	0,297	0,374		Tidak Valid
	0,111		>0,05	
	30			
12	0,523	0,374		Valid
	0,003		<0,05	
	30			
13	0,802	0,374		Valid

No	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
	0,000		<0,05	
	30			
14	0,225	0,374		Tidak Valid
	0,223		>0,05	
	30			
	0,374	0,374		
15	0,042		<0,05	Valid
	30			
16	0,397	0,374		Valid
	0,030		<0,05	
	30			
	0,492	0,374		
17	0,006		<0,05	Valid
	30			
18	0,343	0,374		Tidak Valid
	0,63		>0,05	
	30			
	0,739	0,374		
19	0,000		<0,05	Valid
	30			
20	0,483	0,374		Valid
	0,007		<0,05	
	30			
	0,590	0,374		
21	0,001		<0,05	Valid
	30			
22	0,576	0,374		Valid
	0,001		<0,05	
	30			
	0,277	0,374		
23	0,138		>0,05	Tidak Valid
	30			
24	0,629	0,374		Valid
	0,000		<0,05	
	30			
	0,295	0,374		
25	0,113		>0,05	Tidak Valid
	30			
26	0,496	0,374		Valid

No	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
	0,005		<0,05	
	30			
27	0,500	0,374		Valid
	0,005		<0,05	
28	30			Tidak Valid
	0,070	0,374		
	0,714		>0,05	
	30			

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa pernyataan yang memiliki Nilai Sig yang Valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 26, dan 27. Maka pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 21 pernyataan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Agung dan Zarah, (2006: 97) adalah prosedur yang bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan suatu pertanyaan dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Tingkat kepercayaan instrumen penelitian dapat dianggap tinggi jika hasil pengujian menunjukkan konsistensi yang relatif stabil. Dengan demikian, reliabilitas instrumen berkaitan erat dengan keakuratan hasil, di mana uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi jawaban dari responden. Proses pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows* versi 26. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas data penelitian adalah melalui uji *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Tabel 3.13
Interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	:	Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	:	Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	:	Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	:	Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	:	Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Setelah melakukan uji Validitas, peneliti kemudian melanjutkan dengan melakukan Uji Reliabilitas. Dari hasil Uji Reliabilitas yang dilakukan terhadap data yang valid, peneliti memperoleh:

Tabel 3.14
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
J01	55,90	59,059	,608	,897
J02	56,63	57,482	,533	,899
J03	56,67	58,851	,582	,898
J04	55,40	59,352	,439	,902
J05	56,27	57,857	,572	,898
J07	56,43	58,530	,512	,900
J08	56,23	59,082	,630	,897
J09	56,03	59,482	,487	,900
J10	56,50	57,845	,754	,894
J12	56,37	59,275	,492	,900
J13	56,27	55,582	,740	,893
J15	56,00	62,414	,327	,903

J16	56,77	59,633	,369	,904
J17	55,67	60,368	,468	,901
J19	56,23	56,323	,736	,893
J20	56,33	60,161	,410	,902
J21	56,07	59,030	,511	,900
J22	56,10	59,334	,562	,898
J24	56,23	59,633	,563	,899
J26	56,13	59,361	,483	,900
J27	56,43	60,116	,397	,902

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903 dari 21 pernyataan yang valid. Maka dengan didapatkannya nilai 0,903 pada Uji Reliabilitas menunjukkan reliabilitas yang Sangat Tinggi dan dinyatakan reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas, sebagaimana dijabarkan oleh Supardi (2012: 129), bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dapat dianggap sebagai distribusi normal atau tidak. Metode yang diterapkan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows* versi 26, dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- i

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok peserta didik berasal dari distribusi dengan varian yang serupa atau berbeda. Supardi (2012:

138) menyebutkan bahwa pengujian homogenitas bertujuan untuk mengevaluasi keseragaman varian antara kelompok data yang dibandingkan. Dalam penelitian ini, teknik Uji F (*Fisher*) dipilih untuk menguji homogenitas karena hanya terdapat dua sampel data yang akan diuji. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan perbandingan antara varian data terbesar dengan varian data terkecil.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut Heryana (2020: 12) adalah proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data yang diperoleh dari eksperimen atau observasi. Proses ini juga sering disebut sebagai konfirmasi analisis data. Untuk melakukan uji hipotesis, digunakanlah rumus yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis, dan dalam penelitian ini, aplikasi *SPSS for windows* versi 26. Hasil dari perhitungan rumus tersebut kemudian akan memberikan jawaban yang diharapkan. Berikut ini merupakan pernyataan hipotesis yang akan diuji:

1. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* terdapat pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI-3 di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.
2. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* tidak terdapat pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI-3 di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

3.7.6 N-Gain

Setelah mendapatkan nilai *posttest* dan *pretest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisis yang digunakan adalah Uji N-Gain. Uji N-Gain memiliki tujuan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perlakuan khusus, yang sering disebut sebagai "*treatment*", dalam suatu studi penelitian (Madjid, 2019: 308).

$$\text{N Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

- N-Gain = nilai uji n-gain
- S_{posttest} = menyatakan skor pretest
- S_{pretest} = menyatakan skor pretest
- S_{maks} = menyatakan skor maksimal

Adapun kriteria keefektifan dari nilai N-Gain yaitu jika $0,00 \leq n < 0,30$ Rendah, $0,30 \leq n < 0,70$ Sedang, $0,70 \leq n < 1,00$ Tinggi.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memastikan efektivitas penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match*, langkah-langkah berikut perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya:

3.8.1 Perencanaan

1. Membuat surat dari jurusan untuk melakukan observasi di sekolah;
2. Melakukan pencarian atau identifikasi terhadap isu yang akan diteliti;
3. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai penentuan judul penelitian berdasarkan isu yang telah diidentifikasi;
4. Mengumpulkan dan menelaah data, serta merujuk sumber-sumber yang relevan terkait dengan isu yang akan diselidiki.

3.8.2 Pelaksanaan

1. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah dirancang serta menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan;
2. Peserta didik diminta untuk mengisi kuesioner setelah sesi pembelajaran selesai.

3.8.3 Akhir pelaksanaan

1. Merangkum semua informasi dan data dari tahap perencanaan;
2. Melaksanakan proses pengolahan data;
3. Menganalisis data yang telah diproses dan melakukan uji analisis menggunakan metode statistika;
4. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis data;
5. Menyusun draf laporan dan melakukan penyempurnaan untuk laporan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
Tahap Perencanaan						
1	Mengajukan judul proposal penelitian					
2	Penyusunan proposal penelitian					
3	Permohonan pelaksanaan proposal penelitian					

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
4	Seminar proposal penelitian					
Tahap Pelaksanaan						
1	Mengadakan penelitian langsung ke objek penelitian					
2	Eksperimen					
3	Mengelola data nilai					
4	Menganalisis data					
Tahap Pelaporan						
1	Menyusun laporan hasil penelitian di lapangan					

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, tepatnya di ruangan kelas XI-3 dan XI-4. Alamat Jalan Karikil Mangkubumi, Karikil, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan kode pos 46181.